

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah kelkutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal kontibusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama.

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang.¹

Kontribusi menurut kamus besar bahasa indonesia adalah sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide dan lainnya. Sedangkan menurut kamus Ekonomi, kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu dan bersama.²

¹ Anne Ahira, *Termilogi Kosa Kata*, Jakarta: Aksara, 2012, h. 77.

² T. Gurinno, kamus besar bahasa indonesia dan kamus ekonomi, (Jakarta: 1992). Cet. Ke II.H.76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa bentuk nyata yang dilakukan oleh individu atau lembaga yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif dari pihak lain.

Dari rumusan pengertian kontribusi yang dikemukakan di atas maka dapat diartikan bahwa kontribusi adalah suatu keterlibatan yang dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga yang kemudian memposisikan dirinya terhadap peran dalam sebuah kerja sama, dan memberikan dampak nilai dari aspek sosial dan ekonomi.

Pembangunan pertanian sebagai sektor pemimpin dalam pembangunan ekonomi nasional didukung oleh pembangunan subsektor pertanian.³ Sektor pertanian secara umum terdiri dari lima subsektor, antara lain: Pertama, subsektor tanaman dan makanan. Kedua, subsektor tanaman perkebunan. Ketiga, subsektor peternakan. Keempat, subsektor kehutanan. Kelima, subsektor perikanan. Dari kelima subsektor dalam sektor pertanian, subsektor perikanan merupakan salah satu sumber pertumbuhan baru perekonomian.⁴

Perikanan sebagai salah satu sumber pertumbuhan baru dalam perekonomian maka pembangunan pada subsektor perikanan perlu ditingkatkan, karena sumberdaya perikanan Indonesia merupakan asset pembangunan yang memiliki peluang besar untuk dijadikan sumber pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, untuk menunjang pembangunan subsektor perikanan diperlukan strategi industrialisasi yang tepat, sehingga

³Soekartawi.*Pembangunan Pertanian*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994).hlm

⁴Sastraatmadja, E. *Ekonomi Pertanian Indonesia* (Bandung: Angkasa,1991).hlm.105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan serta memperbesar ekspor tanpa harus berkonsekuensi pada peningkatan impor.⁵

Pilihan strategi industriliasasi yang tepat dalam pembangunan subsektor perikanan melalui pendekatan sistem agribisnis.⁶Dengan pendekatan sistem agribisnis dinilai tepat karena pembangunan dilakukan pada seluruh subsistem dalam sistem agribisnis. Pembangunan subsektor perikanan dengan pendekatan sistem agribisnis akan memperbesar potensi perikanan. Halini akan memberikan nilai tambah yang lebih besar produk-produk perikanan dan dapat mendorong tingkat efisiensi usaha yang semakin tinggi. Hasil yang diperoleh dari pembangunan subsektor perikanan dengan pendekatan sistem agribisnis yaitu peningkatan kontribusi sektor perikanan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional.

Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan usaha pemeliharaan ikan.⁷Oleh sebab itu, Indonesia merupakan wilayah yang mempunyai kesempatan untuk memperoleh pendapatan lewat usaha perikanan. Agar produktivitas perairan umum dapat di tingkatkan, guna memenuhi konsumsi ikan perkapita pertahun yang semakin meningkat.⁸

Perikanan merupakan salah satu yang membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama di Indonesia. Sektor perikanan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup dan juga sebagai salah

⁵Zulkifli Jangkru, *Pembesar Ikan air Tawar*, (Jakarta : Penebar Awadaya 1998), Cet.Ke-1, hal. 20

⁶ F. Rahardi, Regina Kristiawati, Nazaruddin, *Agribisnis perikanan*. (Jakarta : penebar Swadaya,2001. Cet. Ke-11, hal.1

⁷Suhaili Asmawi,*Pemeiharaan Ikan Dalam Keramba*, (Jakarta:PT.Gramedia,1984), h 9

⁸ Khussairi Muhammad, *Ekonomi Public DesentralisasiFiscal dan pembangunan Daerah*,(Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya,2006). Cet.1, h 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu usaha manusia untuk mendapatkan sumber daya hayati perairan untuk kepentingan hidupnya, baik nabati maupun hewani.⁹

Secara garis besar, peranan budidaya perikanan di Indonesia adalah:

1. Penghasil bahan pangan
2. Penyediaan lapangan kerja bahkan kini sector pertanian masih menampung 54% dari jumlah angkatan kerja yang ada
3. Pendorong munculnya kesepakatan usaha dan bahkan pesatnya usaha industry pun sebagian berasal dari industry yang berbahan baku hasil pertanian.¹⁰
4. Penyediaan faktor produksi dan bahkan industry bahan baku seperti industry peralatan pertanian dan pupuk kini berkembang pesat karena berkembangnya sektor industry ini. Penyediaan lapangan kerja bahkan kini sektor pertanian masih menampung 54% dari jumlah angkatan kerja yang ada.
5. Penghasil devisa yang cukup besar.

Di Indonesia pendapatan sebagian besar dari petani tambak ikan berada pada posisi yang lemah. Hal ini disebabkan, antara lain: (Rendahnya tingkat pendidikan, keterampilan yang kurang dikuasai, dan terutama modal yang sangat terbatas). Keterbatasan tersebut menyebabkan kecilnya usaha petani tambak ikan.¹¹ Untuk mengatasi kekurangan modal maka petani tambak

⁹ Amril Khairul, Khairuman, *Buku Pintar Budi Daya 15 Ikan Konsumsi*, (Jakarta PT. Agro Media, 2008) Cet. I, h 6

¹⁰ Daniel, M. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta (Bumi Aksara, 2002). hlm 65

¹¹ Chan W.I, *Pandangan Umum Mengenai Pembudidayaan Ikan dalam Kurungan*. (Bandar Lampung : Workshop Budidaya ikan. 1995), Cet. Ke-1, hal. 70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikanakan mencari pinjaman melalui lembaga perkreditan.¹²Peranan lembaga perkreditan bukan saja sebagai lembaga ikatan antara golongan yang punya dan yang tidak punya, tetapi merupakan bentuk tenggang rasa yang dimanfaatkan dalam bentuk modal.¹³

Modal sangat diperlukan dalam usaha petani tambak ikan. Tanpa modal, usaha sudah pasti tidak bisa dilakukan. Modal dibutuhkan untuk proses produksi. Kecukupan modal mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Kekurangan modal akan menyebabkan timbulnya resiko kegagalan atau rendahnya produksi.

Pada dasarnya pemberian kredit diarahkan untuk meningkatkan produksi dengan mengutamakan pengusaha golongan petani tambak ikan yang kurang memiliki modal. Dengan meningkatnya hasil produksi diharapkan dapat terjadi peningkatan pendapatan petani. Untuk itu, pemerintah berperan dalam menciptakan program kredit untuk petani yaitu modal dari dana bergulir.¹⁴

Pada Tahun 1997 Indonesia dilanda krisis moneter. Semenjak itu kondisi ekonomi belum pulih. Beranjak dari situ upaya Pemerintah Daerah untuk memulihkan Perekonomian Indonesia telah melakukan berbagai upaya, diantaranya pelaksanaan program ekonomi kerakyatan.¹⁵

¹²Tjiptoadingnigroho, *Perbankan Masalah Perkreditan*. (Jakarta: Pradnyan Pramita 1994). hal. 70

¹³Djojohadikusumo, S. *Kredit Untuk Rakyat Dimasa Depresi*. Jakarta (LP3ES, 2004). hlm73

¹⁴Suyatno, Thomas dkk. *Dasar-dasar Perkreditan*,PT. (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta :1999). Hlm 89

¹⁵Mupyarto.*Ilmu ekonomi Pertanian Indonesia*. Jakarta (Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia Komisi Ilmu Sosial,1997).hlm97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya program ekonomi kerakyatan diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga bergerakinya sektor riil, yang pada gilirannya bergerakinya roda perekonomian di suatu daerah.

Guna menerapkan program ekonomi yang berbasis kerakyatan ini, pemerintah Kabupaten Kampar pada tahun 2002 telah mengalokasikan dana bergulir (*revolving fund*) pada APBD. Kabupaten Kampar, memberikan dana melalui lembaga keuangan (BANK PD. BPR Sarimadu) sebesar Rp. 40.000.000.000,- dan pada tahun 2003 berjumlah Rp. 125.000.000.000,-.

Pelaksanaan Dana Bergulir ini mengacu kepada Tri Sukses yaitu: Sukses Penyaluran, Sukses Sasaran dan Sukses Pengembalian, untuk terselenggara kegiatan dana bergulir Kabupaten Kampar ini secara baik dan berkesinambungan, maka bahan acuan oleh pihak terkait perlu adanya perubahan atas **Petunjuk Pelaksanaan Dana Bergulir Kabupaten Kampar** yang perlu terus disempurnakan.

Dana Bergulir bersumber dari

1. APBD Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2002, “Proyek peningkatan dan pengembangan usaha kecil Kabupaten Kampar“ Pada Bagian Perekonomian Setda Kampar dengan alokasi dana sebesar Rp. 40.000.000.000,- (Empat puluh milyar rupiah).
2. APBD Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2003, terdiri dari :

APBD Murni “Proyek peningkatan pengembangan dan penguatan modal usaha golongan ekonomi lemah di Kabupaten Kampar“ pada bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perekonomian Setda Kab. Kampar (sumber dana DBH) sebesar Rp.75.000.000.000.- (Tujuh puluh lima milyar rupiah).

Program ini telah berjalan dari tahun 2002 sampai sekarang. Kredit ini masih dipakai oleh para petani karena bunganya yang rendah (9%). Prosedurnya tidak terlalu rumit dan jaminannya atas nama kelompok, ketua kelompok yang bertanggung jawab atas anggotanya. Hal ini berbeda jika petani meminjam kepada Bank, dimana prosedur peminjamannya rumit dan petani harus mempunyai agunan sebagai jaminan. ¹⁶

Modal dana bergulir merupakan kredit yang disalurkan melalui kelompok. Menurut Elfindri dan Zein (2001) pemberian kredit secara kelompok akan menghasilkan beban bagi penerima kredit lebih ringan sekaligus resiko pengembalian juga semakin kecil. Dengan arti kata, besarnya pengembalian beban bunga dan cicilan pokok dapat dikembalikan lebih tepat bilamana dibandingkan dengan kredit yang disalurkan secara individual. ¹⁷

Sasaran penerima dana bergulir adalah masyarakat golongan ekonomi lemah pada sektor pertanian, perindustrian, perdagangan, jasa, dan koperasi, bagi usaha mikro dan kecil baik perorangan, berkelompok maupun badan usaha yang berbadan hukum.

Sebagian besar mata pencarian sampingan masyarakat adalah sebagai petani ikan seperti: Pembudidayaan ikan di kolam dan kerambah, yang mana dalam proses pembudidayaan tersebut membutuhkan modal yang tidak

¹⁶Bagian Adminitrasi Perekonomian Setda Kampar, Dokumentasi, Bangkinang 2016

¹⁷Gunardi, H. S .*Kredit Rakyat (Dari Mekanisme Arisan Hingga BPR. Jakarta Akatiga, 1994).*h 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit, sehingga diperlukan dukungan dari pihak kedua untuk memberikan modal bantuan modal untuk menunjang proses pembudidayaan ikan.

Melihat keadaan tersebut pemerintah Kabupaten Kampar memberikan bantuan berupa pinjaman yang disebut Dana Bergulir kepada masyarakat yang membutuhkan. Yang disalurkan Bank BPR Sari Madu, sebelum pinjaman disalurkan, Dinas Perikanan Kabupaten Kampar melakukan survei untuk melihat kelayakan usaha yang dilakukan dan memberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Kabupaten Kampar khususnya Kecamatan Kampar salah satu kawasan yang sangat potensial untuk pembudidayaan perikanan air tawar, karena keadaan alam yang sangat mendukung dalam kegiatan pembudidayaan ikan. Selain itu Kecamatan Kampar tepatnya didesa Kenantan kecamatan Tapung masyarakat desa membentuk usaha tani, khususnya dalam usaha budidaya ikan. Usaha budidaya ikan di desa Kenantan ini berhasil sehingga mampu menambah penghasilan masyarakat dan memperbaiki pendapatan bagi mereka.

Tabel 1.1
Data pinjaman Nasabah di Kab. Kampar
Tahun 2015:

No	Nama	Alamat	Tgl. Pencairan	Nilai Pencairan
1	Frans Susanto	Kecamatan Kampar	24-03-2015	48.000.000
2	Hardiyanto	Kecamatan Kampar	24-03-2015	48.000.000
3	Sarjono	Kecamatan Kampar	09-04-2015	48.000.000
4	Sugeng	Kecamatan Kampar	06-04-2015	48.000.000
Jumlah				192.000.000

Dari tabel diatas penulis temukan yang terjadi, dana yang telah dipinjamkan oleh Pemda Kampar disalahgunakan oleh nasabah. Sehingga kontribusi modal dana begulir terhadap peningkatan pendapatan petani tambak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikan di kabupaten Kampar belum mencapai tujuan, dan mengakibatkan proses pembudidayaan terhambat, dikarenakan kurangnya modal awal. Padahal pinjaman dari pemerintah untuk membatu pelaksanaan pembudidayaan telah disalurkan.¹⁸Dan terhalangnya nasabah lain yang ingin meminjam ke dana bergulir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengungkapkan ini lebih mendalam dalam sebuah penelitian yang berjudul:”**KONTRIBUSI MODAL DANA BERGULIR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI TAMBAK IKAN DI KABUPATEN KAMPAR DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM**”.

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis hanya memfokuskan pembahasan tentang kontribusi modal dana bergulir terhadap peningkatan pendapatan petani Tambak Ikan di kabupaten Kampar di tinjau dari Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, timbul beberapa pertanyaan yang menurut penulis akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kontribusi Dana Bergulir terhadap peningkatan pendapatan petani di kabupaten Kampar ?

¹⁸Wawancara dengan bapak Zul Efendi pada tanggal 10 Mei 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh petani tambak ikan dalam proses pembudidayaan di Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap sistem pembiayaan Dana Bergulir pada petani tambak ikan di Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan bagaimana kontribusi modal dana bergulir terhadap peningkatan pendapatan petani tambak ikan di Kab. Kampar.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh petani tambak ikan dalam proses pembudidayaan di Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap sistem pembiayaan Dana Bergulir pada petani tambak ikan Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang kontribusi modal dana bergulir terhadap peningkatan pendapatan petani tambak ikan di kabupaten Kampar.
- b. Untuk menginformasi kepada masyarakat luas tentang gambaran kontribusi modal dana bergulir terhadap peningkatan pendapatan petani tambak ikan di kabupaten Kampar, serta sebagai tambahan keilmuan dan tambahan literatur di bidang ekonomi islam yang berkaitan dengan transaksi kontemporer yang terjadi di masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Agar dapat dijadikan sebagai referensi perbandingan kajian dalam upaya lebih memperjelas substansi penelitian selanjutnya oleh kalangan akademik, terutama penerus-penerus ekonomi islam.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Sekretariat Daerah Dana Bergulir Jalan D.I Panjaitan No. 96, Bangkinang. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di Sekretariat Daerah Dana Bergulir karena penulis mendapatkan adanya kasus yang diteliti di tempat.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah karyawan dana bergulir dan petani yang meminjam ke dana bergulir di kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kontribusi modal dana bergulir terhadap peningkatan pendapatan petani tambak ikan di bupaten Kampar.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti , populasi sebagai kumpulan atau agresi dari seluruh elemen dari individu yang merupakan sumber informasi dari suatu peneliti.¹⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah petani tambak ikan yang menggunakan dana bergulir yang berjumlah 34 orang, metode yang penulis pakai adalah metode *random sampling*. Yaitu dengan mengambil

¹⁹ Sugiono , *Metode Penelitin Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet, ke II,hal 132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian populasi sebagai sampel dalam penelitian, penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*.

Sampel adalah suatu populasi tertentu yang menjadi perhatian dengan menggunakan teori *slovin*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 orang kariawan dari dana bergulir, dan 30 petani tambak ikan kecamatan kampar.

4. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari wawancara dari pemimpin, karyawan dan petani Kabupaten Kampar.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari riset perpustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Untuk mengetahui kontribusi modal dana bergulir terhadap peningkatan pendapatan petani di Kabupaten Kampar.
- d. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap pengaruh modal dana bergulir terhadap peningkatan pendapatan petani di Kabupaten Kampar.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi , yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan pada Sekretariat Daerah Dana Bergulir Jalan D.I Panjaitan No. 96, Bangkinang. Untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.
- b. Wawancara, yaitu penulis melakukan Tanya jawab langsung kepada pimpian, karyawan, dan petani Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 orang untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yg diperlukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Studi Dokumentasi, yaitu dengan melihat dan menganalisa dari buku-buku dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan berhasil dikumpulkan, selanjutnya penulis menganalisa data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yaitu menganalisa data atas dasar-dasar persamaan jenis data, kemudian data tersebut dikembangkan dan diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan utuh tentang masalah yang akan diteliti. Kemudian melakukan studikepustakaan untuk meneliti literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, setelah itu dilakukan penela'ahan dengan penelitian, tehnik ini digunakan untuk menggambarkan masalah penelitian secara ilmiah.²⁰

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif , yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta khusus kmudian dianalisa dan diuraikan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu mengungkapkan uraian fakta yang diambil dari lokasi penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

²⁰ Mastuhu, *Manajemen Penelitian Agama, Perspektif Teoris Dan Praktis*, (Jakarta : Badan Litbang Agama ,2000), cet ke I, hal 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I: PENDAHULUAN

Terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran umum tentang lokasi penelitian menyajikan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi geografis,

BAB III: TINJAUAN TEORI

Tinjauan umum tentang kontribusi modal dana bergulir dan pendapatan petani.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Terdiri dari: Kontribusi modal dana bergulir terhadap peningkatan pendapatan petani tambak ikan di kabupaten Kampar, dan Tinjauan Ekonomi Islam tentang kontribusi modal dana bergulir terhadap peningkatan pendapatan petani tambak ikan di kabupaten Kampar.

BAB V: PENUTUP

Terdiri dari: Kesimpulan dan saran-saran